

OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM (Studi Kasus : Desa Segaran Karawang)

¹Baenil Huda,

²Azzah Luthfiatussundus,

¹Sistem Informasi, ²Sistem Informasi.

Fakultas Ilmu Komputer, UBP Karawang

Jl. HS.Ronggo Waluyo, RT.014/RW.009, Puseurjaya, Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

¹ Baenil88@ubpkarawang.ac.id

² si19.azzahluthfiatussundus@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu (a). Memasarkan secara luas dalam dunia digital (b). Memajukan perekonomian yang ada di desa Segaran, (c). Melengkapi data desa yang ada di desa Segaran. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yaitu dengan metode studi kasus dan metode pengembangan sistem yaitu dengan model waterfall. Kemudian dilengkapi perangkat teknologi informasi dalam memproposikan hasil produk UMKM Desa. Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat Desa Segaran Batujaya dapat mengembangkan usahanya dan dapat bersaing di pasar nasional.

Kata Kunci : UMKM, Waterfall, pasar nasional.

PENDAHULUAN

Desa Segaran adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Terletak di sebelah utara Kabupaten Karawang, Desa segaran berada di antara desa Pakis jaya dan Tirtajaya. Desa Segaran adalah desa dari pemekaran Desa Batujaya yang berdiri sejak 22 April 1976. Desa Segaran sendiri berasal dari kata segara yang berarti banyak terdapat danau atau rawa-rawa yang banyak tempat genangan air dan rawan banjir, sehingga dinamakanlah desa Segaran. Desa Segaran sebagian besar tanahnya untuk tanah pertanian dan sebagian kecil digunakan sebagai rumah penduduk. Kebanyakan mata pencaharian masyarakat Desa Segaran mengandalkan hasil pertanian dan sebagiannya lagi adalah wiraswasta, pedagang, pekerja, buruh tani dan lain-lain.

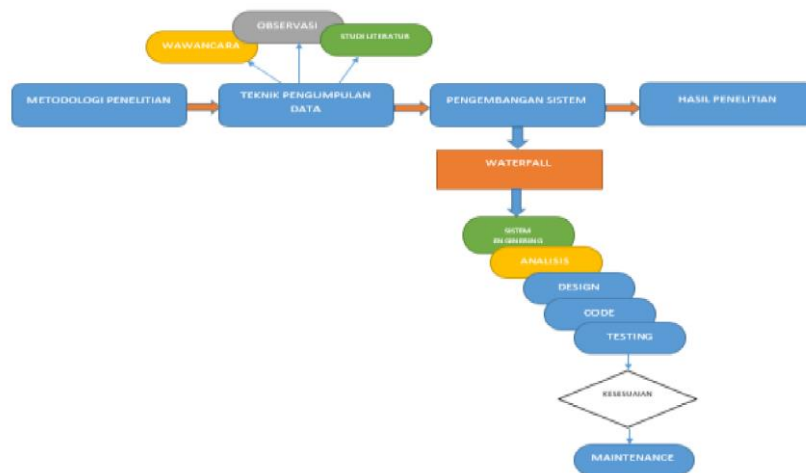
Desa Segaran adalah desa yang sudah banyak dikunjungi orang luar atau orang pada luar desa karena mempunyai peninggalan sejarah yaitu candi jiwa dan candi blandongan. Salah satu mata penceharian di desa segaran yaitu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM Karawang, 28 Februari 2023

yang berkembang di desa segaran diantaranya produksi bolu kijing dan kacang umpet. Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, maka suatu unit usaha UMKM bisa lebih dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi digitalisasi.

METODE PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini disusun berdasarkan hasil dari analisis terhadap model penelitian yang akan digunakan, hasil dari pada pemilihan pengembangan sistem maka digunakan model Waterfall, berikut merupakan flowgraf metodologi penelitian ini:



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode studi kasus. Gempur Santoso (2005:30) mengatakan bahwa studi kasus adalah penelitian yang pada umumnya bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat tertentu. Tentang latar belakang, keadaan sekarang, atau interaksi yang terjadi.

Deskriptif Kualitatif (Nana Sudjana : 203) adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu

peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut

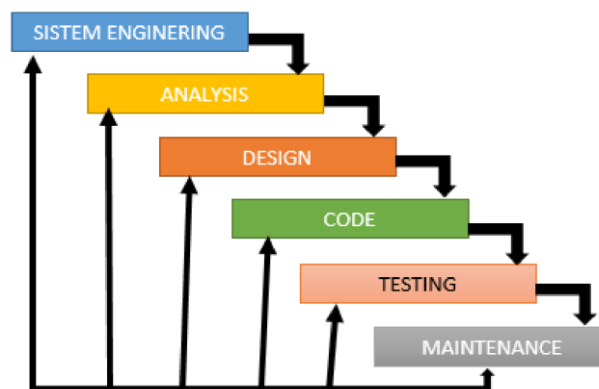
Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model Waterfall. Waterfall adalah suatu metode pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan system pada seluruh analisis, design, kode, pengujian dan pemeliharaan.

Alasan peneliti menggunakan metode waterfall karena pengaplikasian menggunakan model ini mudah, kelebihan dari model ini juga ketika semua kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh, eksplisit dan benar di awal project, maka waterfall dapat berjalan dengan baik dan tanpa masalah. Walaupun tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

Beberapa tahap-tahap metode waterfall, yaitu: seperti gambar di bawah ini.



Gambar : Metode Waterfall

Secara detail penjelasan gambar, yaitu:

1. *System Enginering*, merupakan bagian awal dari pengerjaan suatu proyek perangkat lunak. Dimulai dengan mempersiapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

2. *Analysis*, merupakan tahapan dimana *System Engineering* menganalisa segala hal yang ada pada pembuatan proyek atau pengembangan perangkat lunak yang bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design*, merupakan tahapan penerjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding*, merupakan tahapan penerjemah data yang dirancang ke dalam Bahasa pemrograman yang telah ditentukan.
5. *Testing*, merupakan tahapan uji coba terhadap sistem atau program setelah selesai dibuat.
6. *Maintenance*, merupakan tahapan penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi *software* maupun *hardware*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen dan legalitas usaha, agar produk UMKM yang dihasilkan Desa Segaran Batujaya dapat lebih berdaya saing, dengan memberi solusi dari berbagai permasalahan yang dihadapi sebagai berikut :

- Aspek pemasaran terbatasnya pangsa pasar dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam media pemasaran.
- Aspek produksi kurangnya kemampuan dalam membuat variasi produk serta peralatan yang digunakan masih sederhana.
- Aspek legalitas masih dalam tahap proses karena masih baru usia usahanya.

Proses Perencanaan

Proses Perencanaan UKM untuk mengelola usaha bisnis, terlebih dahulu merumuskan bagaimana proses perencanaan strategi bisnis perusahaan. Proses perencanaan strategi bisnis perusahaan adalah dengan merumuskan misi usaha, misi selalu mencoba untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut :

- Apakah alasan kita untuk melakukan ini?

- Apakah bisnis kita dan apakah dasar tujuan kita?
- Apakah produk atau jasa yang kita pasarkan?
- Apa yang akan kita lakukan bagaimana bentuk badan usaha kita?

Dapat disimpulkan bahwa misi penting karena :

- Harus merumuskan strategi yang harus dipakai, pasar manayang harus diprioritaskan dan mana yang harus diabaikan.
- Misi menentukan standar perilaku etika pribadi, etika adalah gabungan daripada kewajiban pribadi untuk melakukan apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap tidak baik dari segi moral.
- Misi juga menggambarkan kewajiban untuk mementingkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi.

Strategi distribusi pemasaran produk melalui media online

Pemasaran online melalui toko online membantu perusahaan terutama usaha kecil menengah untuk mempromosikan dan memasarkan produk ataupun jasa yang mereka miliki. Pemasaran secara online juga dapat membuka peluang dan pasar baru yang sebelumnya belum ada karena keterbatasan waktu, jarak dan dalam melaksanakan komunikasi. Adanya pemasaran online yang terbuka lebar untuk diakses, maka konsumen berkesempatan dan memiliki akses untuk mengetahui produk yang akan di tawarkan dan tertarik untuk melakukan belanja online. (Supriyanto & Hana, 2020)

Permasalahan dan Solusi

Dalam hal KKN Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang tidak mengalami kemulusan tentunya, ada beberapa permasalahan dari tiap-tiap jenis UMKM yang menjadi UMKM Binaan Mahasiswa yang sedang Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Segaran, namun permasalahan ini sedikit demi sedikit dapat teratasi dengan kerjasama kelompok KKN Desa Segaran.

Permasalahan dan Solusi Bolu Kijing UPPKS Melati

Permasalahan yang terdapat dari UMKM Bolu Kijing UPPKS Melati yakni :

1. Kurang dikenalnya UMKM Bolu Kijing UPPKS Melati di kalangan masyarakat

Solusinya : Membuatkan Flayer/Poster, Menggunakan jasa *Influencer* dan mempublikasikan melalui media sosial dan marketplace, dan pemasangan maps.

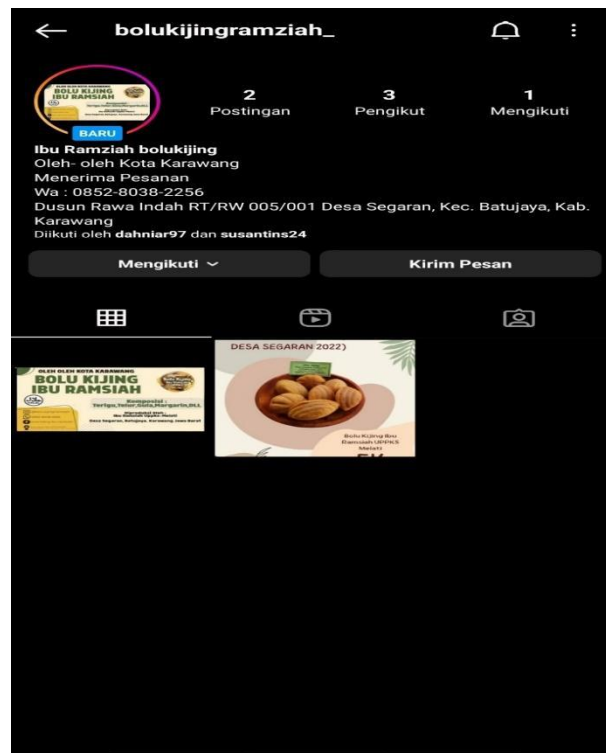


Gambar 3. 1 Flayer Bolu Kijing

2. Tidak terawatnya media sosial yang dipergunakan untuk penjualan

Solusinya : Merawat serta merapihkan media sosial yang dipakai dan dikelola dengan sebaik-baiknya.

1. Membuat feed yang menarik pelanggan.
2. Menggunakan caption yang menarik.
3. Menggunakan foto yang *esthetics*.



Gambar 3. 2 Instagram UMKM Bolu Kijing

Permasalahan dan Solusi Kacang Umpet

Permasalahan yang terdapat dari UMKM Kacang Umpet yakni demikian:

1. Tidak menggunakan *E-Commerce*

Solusinya : Membuat *System E-Commerce* agar semakin luas jangkauan yang didapat, membuat Flayer/Poster, mempublikasikan melalui media sosial, dan pemasangan maps.

2. Tidak terawatnya media sosial yang dipergunakan untuk berjualan

Solusinya : Merawat serta merapikan media sosial yang dipakai dan dikelola dengan sebaik-baiknya.

1. Membuat feed yang menarik pelanggan.
2. Menggunakan caption yang menarik
3. Menggunakan foto yang *asthetics*.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

1.1 Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di Desa Segaran, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang selama 1 bulan yaitu pada tanggal 1-31 Juli 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus berjalan. Secara garis besar, berbagai program yang direncanakan baik bersifat online serta beberapa program kerja tambahan dan incidental telah terlaksana dengan baik. Beberapa program kerja yang telah terpenuhi antara lain sebagai berikut :

1.1.1 Program Online

1. Program Profil Desa

Mengisi data dan melengkapi data desa melalui link berikut ini :

<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/>

2. Program UMKM

- Membuat Flayer dan Banner
- Menggunakan jasa *Influencer* dan mempublikasikan melalui media sosial
- Pembuatan system e-commerce agar semakin luas jangkauan yang di dapat

3. Program Sosialisasi

Mensosialisasikan Inovasi Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri

Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja kelompok selama KKN yang dilaksanakan sebagian besar merupakan jenis kegiatan offline. Dalam pelaksanaannya juga melibatkan jenis program kegiatan fisik. Secara garis besar berbagai program yang telah

direncanakan, baik program kelompok maupun individu terlaksana dengan baik terhadap program-program yang dilaksanakan. Dari sisi lain, sambutan dan partisipasi dari masyarakat sangat baik terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan warga, baik dari kalangan pengurus, orang tua, pemuda-pemudi, maupun anak-anak yang sangat antusias mengikuti pelaksanaan program KKN.

1.2 Rekomendasi

1. Bagi Mahasiswa KKN:

- Mempergunakan waktu dengan lebih baik lagi dan efektif karena untuk sharing dan mengidentifikasi tentang masalah-masalah yang ada di Desa Segaran.
- Meningkatkan kekerabatan antar individu.
- Meningkatkan hubungan dengan perangkat desa.
- Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di Desa Segaran.
- Lebih meningkatkan kedisiplinan diri dalam kegiatan KKN.
- Menjalin kerjasama yang baik antar mahasiswa KKN.

2. Bagi Desa

Masyarakat Desa Segaran Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang seharusnya mengerti bahwa dalam pelaksanaan KKN ini bukan mahasiswa saja yang berperan aktif tetapi masyarakat desa setempat juga seharusnya sama, dimana mahasiswa hanya sebagai motivator yang membantu masyarakat desa dalam memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasinya masyarakat dalam setiap program KKN yang dilakukan. Dan bagi desa memperbanyak melakukan sharing tentang prokes untuk masyarakat Desa Segaran.

3. Bagi Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP)

- Pembekalan KKN sebaiknya dilaksanakan secara baik dan dipersiapkan secara matang.
- Program dari Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang sebaiknya disesuaikan dengan keadaan yang ada di Desa tempat KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Baenil Huda, Tukino, Indra Kurniawan, I. F. A. M. (2022). APLIKASI DAGANG BERBASIS DIGITAL GUNA MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA. *E-ISSN : 2798-2580 Universitas Buana Perjuangan Karawang*. 202–206.
- Fitriani, M., Sapitri, L., Pratiwi, G., Rohman, A. S., & Rizki, F. (2022). PENGEMBANGAN UMKM MELALUI MANAJEMEN USAHA BERBASIS DIGITAL MARKETING. *E-ISSN : 2798-2580 Universitas Buana Perjuangan Karawang*. 2474–2477.
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce. *Systematics*, 1(2), 81.
<https://doi.org/10.35706/sys.v1i2.2076>
- Prayoga, R. (2022). APLIKASI DIGITAL MARKETING UNTUK MANAJEMEN USAHA DALAM PENGEMBANGAN UMKM *E-ISSN : 2798-2580 Universitas Buana Perjuangan Karawang*. 1172–1179.